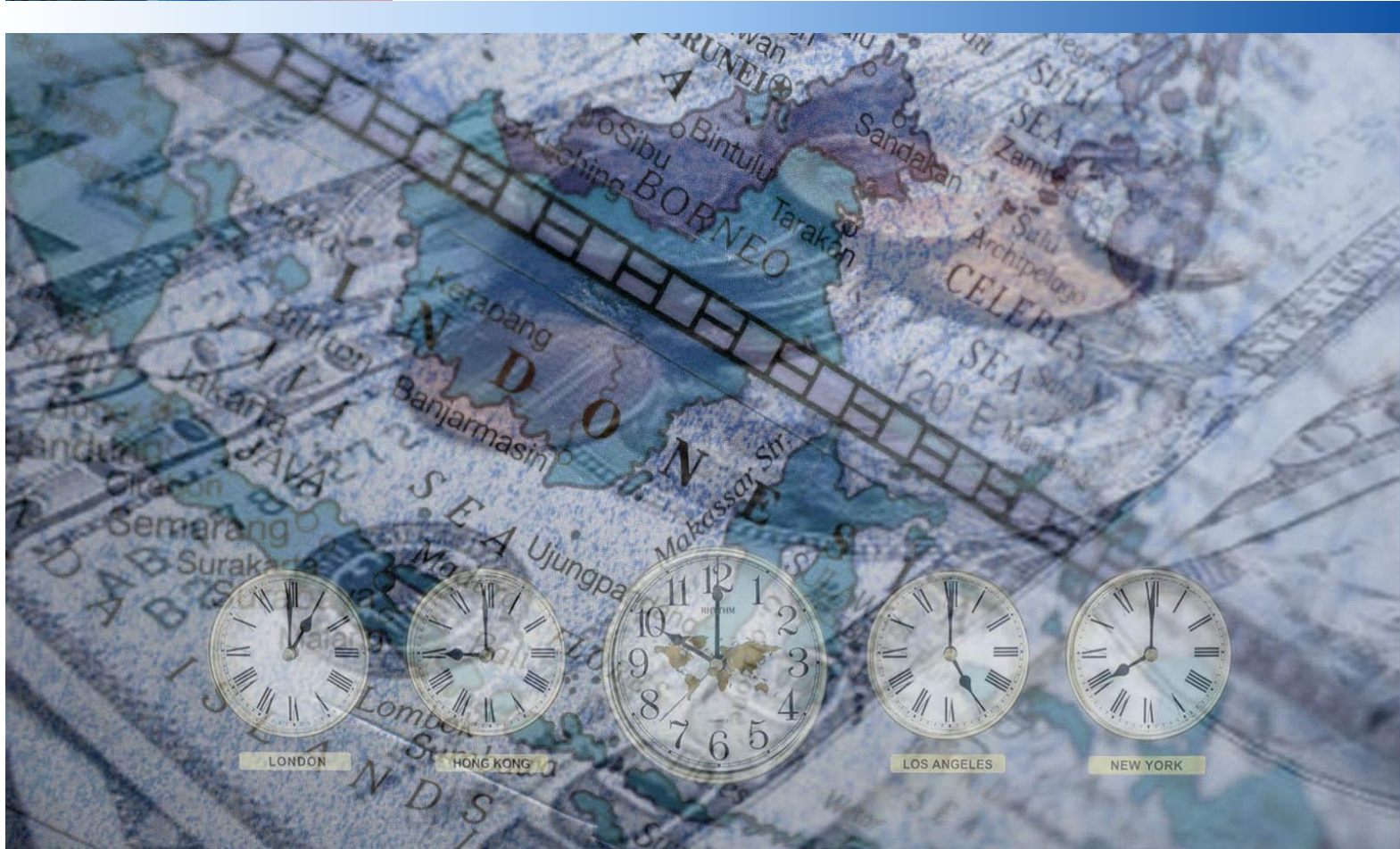




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan I 2023



Juni 2023

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN I 2023

BANK INDONESIA

Juni 2023

DAFTAR ISI

1.	RINGKASAN	1
2.	PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN I 2023	3
I.	Gambaran Umum	3
II.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1.	Investasi Langsung	5
II. 2.	Investasi Portofolio	6
II. 3.	Derivatif Finansial	7
II. 4.	Investasi Lainnya	7
II. 5.	Cadangan Devisa	8
III.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks:	Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan IV 2022	13
3.	LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. I 2023 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. I 2023 Berdasarkan Sektor Institusi	9
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi PII Neto Indonesia Tw. I 2023 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw. I 2023 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw. I 2023 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan I 2023 mencatat kewajiban neto yang sedikit meningkat. Pada akhir triwulan I 2023, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD255,3 miliar, sedikit meningkat dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan IV 2022 sebesar USD252,7 miliar. Peningkatan kewajiban neto tersebut berasal dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

Posisi AFLN Indonesia triwulan I 2023 meningkat, terutama ditopang oleh kenaikan cadangan devisa. Posisi AFLN akhir triwulan I 2023 tercatat sebesar USD464,5 miliar, naik 3,3% (qtq) dari USD449,9 miliar pada akhir triwulan sebelumnya. Mayoritas komponen AFLN mengalami peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset cadangan devisa, diikuti oleh investasi langsung, investasi lainnya, dan investasi portofolio. Peningkatan posisi AFLN tersebut selain dikontribusikan oleh peningkatan penempatan aset, juga disebabkan oleh peningkatan harga aset dan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global.

Posisi KFLN Indonesia triwulan I 2023 meningkat seiring dengan aliran masuk investasi portofolio serta investasi langsung. Posisi KFLN Indonesia naik 2,5% (qtq) dari USD702,6 miliar pada akhir triwulan IV 2022 menjadi USD719,8 miliar pada akhir triwulan I 2023. Perkembangan ini disebabkan oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio yang meningkat selama triwulan I 2023 sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda dan imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik. Selain itu, aliran masuk investasi langsung juga tetap solid sejalan dengan optimisme investor terhadap prospek ekonomi nasional. Peningkatan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah sehingga mendorong kenaikan nilai instrumen keuangan domestik.

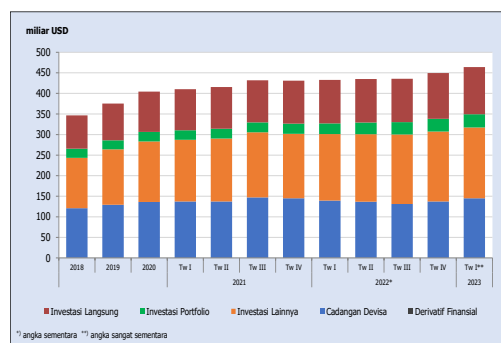
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan I 2023 mencatat kewajiban neto sebesar USD255,3 miliar (19,1% dari PDB), naik USD2,6 miliar dari posisi akhir triwulan IV 2022 yang sebesar USD252,7 miliar (19,2% dari PDB). Perkembangan tersebut disebabkan oleh posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang naik lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



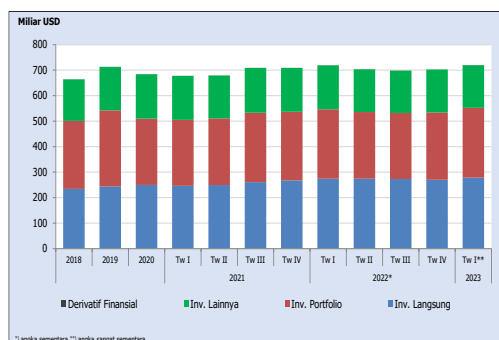
Grafik 2
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan I 2023 tercatat sebesar USD464,5 miliar, naik USD14,6 miliar (3,3% qtq) dibandingkan dengan posisi akhir triwulan IV 2022 sebesar USD449,9 miliar (Grafik 2). Peningkatan posisi AFLN terutama ditopang oleh kenaikan cadangan devisa, diikuti oleh investasi langsung, investasi lainnya¹, dan investasi portofolio. Selain karena faktor transaksi berupa peningkatan investasi pada nonresiden, faktor pelemahan nilai tukar Dolar AS dan peningkatan harga saham serta aset lainnya di beberapa negara penempatan turut menopang kenaikan posisi AFLN.

Posisi KFLN meningkat USD17,2 miliar (2,5%, qtq) dari USD702,6 miliar pada akhir triwulan IV 2022 menjadi USD719,8 miliar pada akhir triwulan I 2023 (Grafik 3). Peningkatan tersebut terutama berkontribusi oleh aliran masuk investasi portofolio seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda serta didukung oleh imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik. Aliran masuk investasi langsung juga meningkat pada periode laporan yang mencerminkan optimisme investor pada prospek perekonomian domestik. Peningkatan posisi KFLN lebih lanjut

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen piutang/utang dagang dan uang muka, pinjaman, uang dan simpanan serta aset/kewajiban lainnya

juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah yang menyebabkan kenaikan nilai instrumen keuangan domestik.



Grafik 3
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

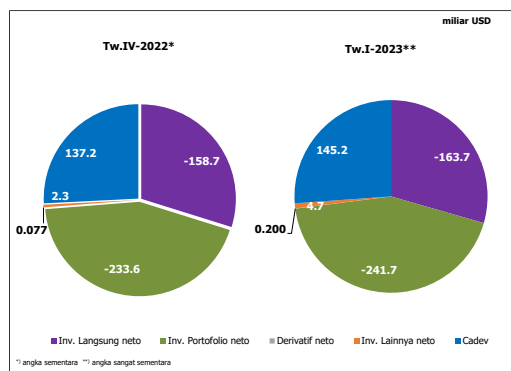
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Perkembangan PII Indonesia yang mencatat kewajiban neto pada akhir triwulan I 2023 dikontribusikan oleh komponen investasi portofolio yang mengalami kewajiban neto tertinggi sebesar USD241,7 miliar, diikuti oleh investasi langsung sebesar USD163,7 miliar. Sementara itu, cadangan devisa, investasi lainnya, dan derivatif finansial mencatat aset neto sebesar USD145,2 miliar, USD4,7 miliar dan USD0,2 miliar (Grafik 4).

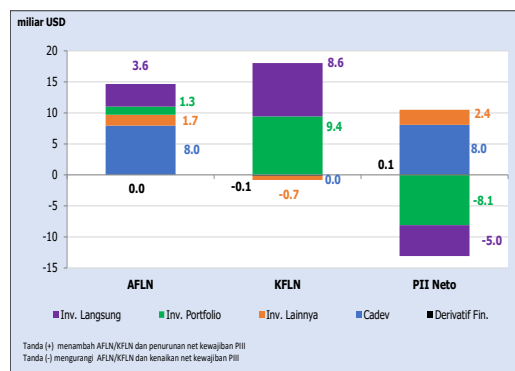
Posisi KFLN pada triwulan I 2023 sebesar USD719,8 miliar, meningkat USD17,2 miliar dibandingkan dengan posisi pada triwulan IV 2022. Peningkatan KFLN tersebut dikontribusikan oleh peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio sebesar USD9,4 miliar dan kewajiban investasi langsung sebesar USD8,6 miliar. Sementara itu, penurunan kewajiban investasi lainnya dan derivatif finansial masing-masing sebesar USD0,7 miliar dan USD0,1 miliar menahan kenaikan posisi KFLN lebih lanjut (Grafik 5).

Posisi AFLN juga mengalami peningkatan posisi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar USD14,6 miliar hingga mencapai USD464,5 miliar pada triwulan I 2023. Hal tersebut didorong oleh peningkatan posisi hampir seluruh komponen AFLN, yakni aset investasi langsung, investasi portofolio, investasi lainnya, dan cadangan devisa yang masing-masing meningkat USD3,6 miliar, USD1,3 miliar, USD1,7 miliar dan USD8,0 miliar. Sementara itu, aset derivatif finansial cenderung stabil di kisaran USD0,4 miliar.

Dengan perkembangan tersebut kewajiban neto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan kewajiban neto investasi portofolio dan investasi langsung yang melampaui peningkatan aset neto cadangan devisa, investasi lainnya, dan derivatif finansial.



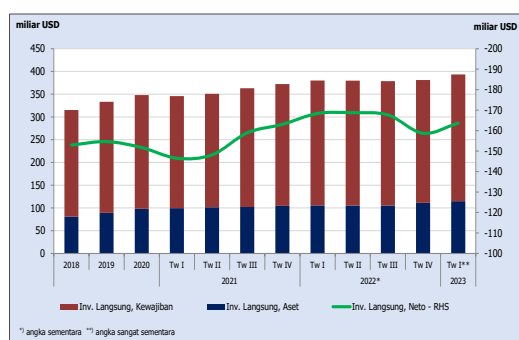
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



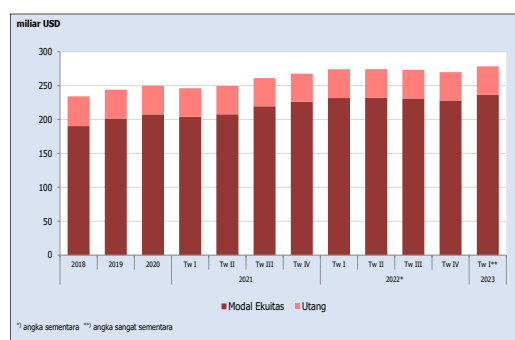
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.I 2023 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan I 2023 mencatat kewajiban netto sebesar USD163,7 miliar, naik USD5,0 miliar atau 3,1% (qtq) dari USD158,7 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan kewajiban netto investasi langsung didorong oleh kenaikan posisi KFLN sebesar USD8,6 miliar, lebih tinggi dari peningkatan AFLN sebesar USD3,6 miliar.



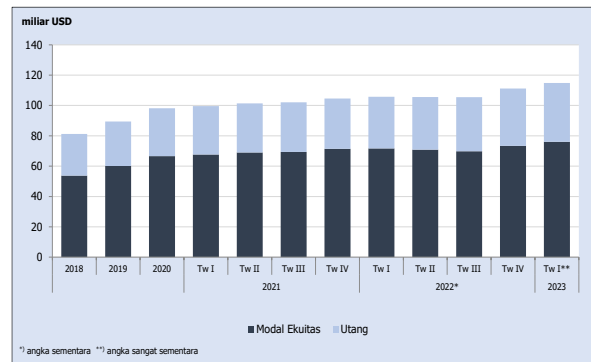
Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung



Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan I 2023 tercatat sebesar USD278,5 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD269,9 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari modal ekuitas yang naik dari USD228,1 miliar pada triwulan sebelumnya menjadi USD236,6 miliar pada triwulan I 2023. Surplus transaksi investasi langsung dalam bentuk penyertaan modal asing pada perusahaan domestik mencerminkan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik. Kenaikan kewajiban investasi langsung lebih lanjut juga dipengaruhi oleh pelemahan mata uang dolar AS terhadap Rupiah sehingga mendorong kenaikan nilai instrumen keuangan domestik. Selain itu, harga saham (*unit price*) beberapa emiten di sektor industri pengolahan, informasi dan komunikasi, jasa perantara keuangan serta pengadaan listrik gas dan air juga meningkat.

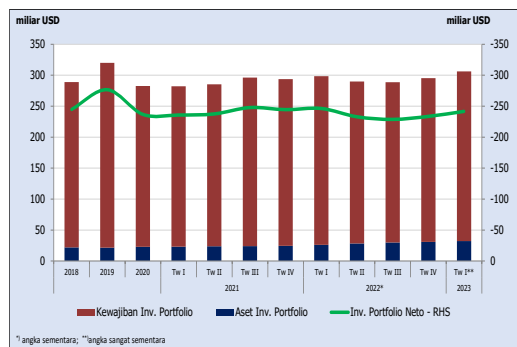
Posisi AFLN investasi langsung tercatat sebesar USD114,8 miliar, meningkat dibandingkan dengan USD111,2 miliar pada akhir triwulan IV 2022 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan oleh penempatan aset ke perusahaan afiliasi dan faktor perubahan lain yang tercatat positif sejalan dengan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global dan kenaikan harga aset baik dalam bentuk saham maupun properti. Indeks saham pada beberapa negara penempatan aset seperti Singapura, Tiongkok, Perancis dan Belanda tercatat naik pada akhir triwulan I 2023 dibandingkan dengan akhir triwulan sebelumnya.



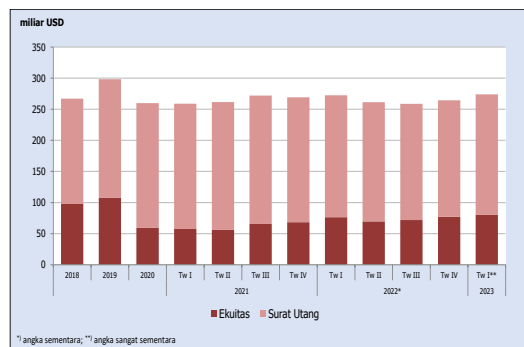
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada triwulan I 2023, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD241,7 miliar, naik USD8,1 miliar atau 3,5% (qtq) dibandingkan dengan USD233,6 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari peningkatan KFLN sebesar USD9,4 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan kenaikan AFLN sebesar USD1,3 miliar.



Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

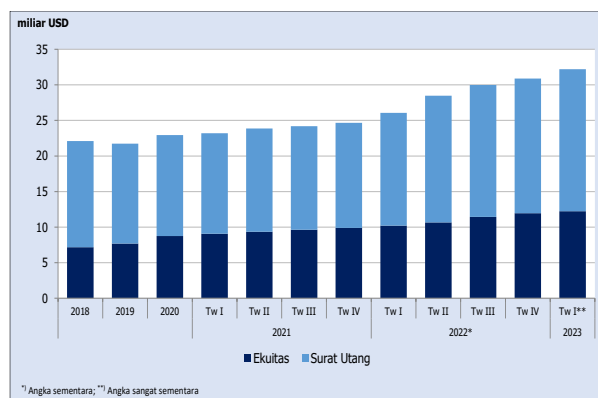


Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio pada akhir triwulan I 2023 naik 3,6% (qtq), dari USD264,5 miliar pada triwulan IV 2022 menjadi USD273,9 miliar. Perkembangan ini terutama disebabkan oleh kenaikan posisi surat utang sebesar USD6,3miliar yang berasal dari arus masuk investasi nonresiden pada pasar Surat Berharga Negara (SBN)

domestik seiring dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global (Grafik 10). Posisi modal ekuitas juga meningkat ditopang oleh aliran masuk investasi di pasar saham yang membukukan surplus. Selain karena faktor transaksi, peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio turut disebabkan oleh menguatnya nilai instrumen finansial domestik akibat pelemahan mata uang Dolar AS terhadap Rupiah.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD32,2 miliar pada triwulan I 2023, meningkat 4,3% (qoq) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD30,9 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi pembelian surat utang dan penyertaan modal ekuitas oleh residen. Selain itu, faktor perubahan lainnya juga tercatat positif yang antara lain dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap beberapa mata uang global, khususnya terhadap Singapore Dollar (SDG), Japanese Yen (JPY) dan Euro (EUR).



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

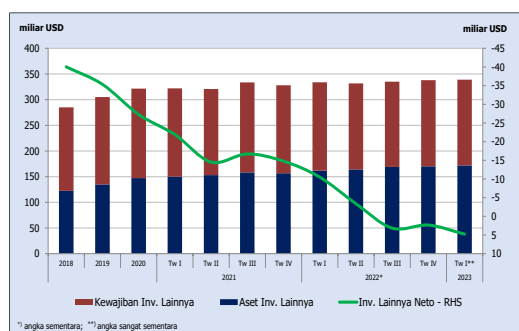
II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan I 2023 mencatat aset neto sebesar USD0,2 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD77,0 juta. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi KFLN derivatif finansial sebesar USD142,2 juta yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan posisi AFLN derivatif finansial sebesar USD18,8 juta. Peningkatan posisi aset neto derivatif finansial dikontribusikan oleh faktor transaksi.

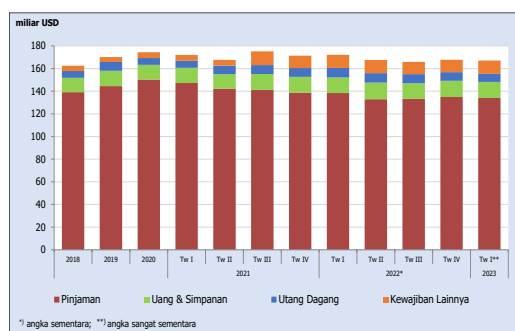
II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan I 2023 mencatat aset neto sebesar USD4,7 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan aset neto triwulan IV 2022 sebesar USD2,3 miliar (Grafik 12). Hal tersebut didorong oleh kenaikan AFLN investasi lainnya sebesar USD1,7 miliar dan penurunan KFLN investasi lainnya sebesar USD0,7 miliar.

² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.



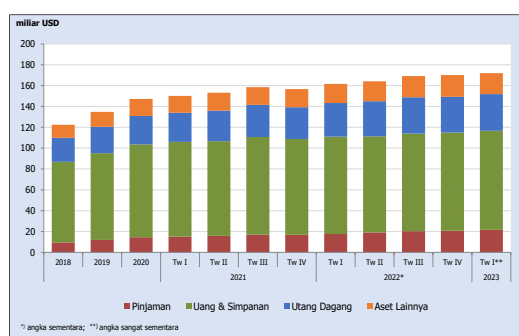
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



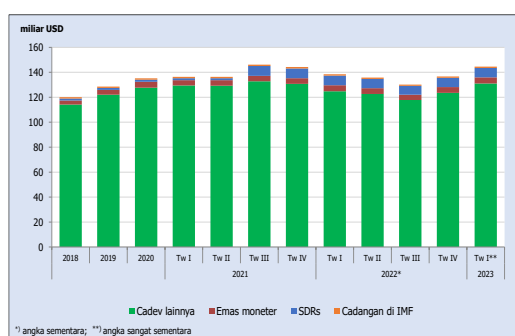
Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi AFLN investasi lainnya tumbuh 1,0% (qtq) dari USD170,1 miliar pada triwulan IV 2022 menjadi USD171,9 miliar (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor transaksi penempatan pada mayoritas komponen aset investasi lainnya yang meningkat, terutama dalam bentuk kas dan simpanan, pinjaman, serta utang dagang. Di sisi lain, pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang global, antara lain Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), Chinese Yuan (CNY), dan Swis Franc (CHF) juga berkontribusi terhadap kenaikan AFLN investasi lainnya lebih lanjut.

Pada periode yang sama, posisi KFLN investasi lainnya turun 0,4% (qtq) dari USD167,8 miliar menjadi USD167,1 miliar pada triwulan I 2023 (Grafik 13). Perkembangan tersebut disebabkan oleh pembayaran neto utang luar negeri pada triwulan I 2023. Penurunan posisi KFLN investasi lainnya lebih lanjut tertahan faktor perubahan lain yang tercatat positif sejalan pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap mayoritas mata uang lainnya terutama Japanese Yen (JPY) dan Euro (EUR).



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2023 tercatat sebesar USD145,2 miliar, meningkat dibandingkan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar USD137,2 miliar (Grafik 15). Berdasarkan komponen, peningkatan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi cadangan devisa lainnya sebesar USD7,4 miliar. Peningkatan

cadangan devisa selama Maret 2022 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, penerbitan *global bond*, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

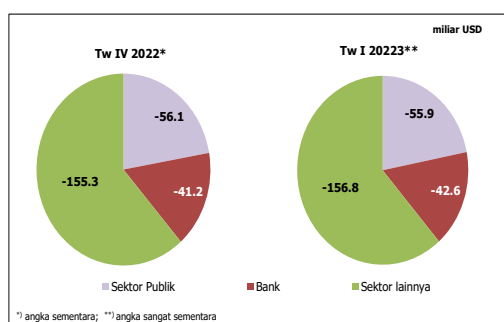
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Pada triwulan I 2023, seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII, terbesar pada sektor lainnya³ sebesar USD156,8 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD55,9 miliar, dan sektor bank sebesar USD42,6 miliar. Secara triwulanan, seluruh sektor mengalami peningkatan kewajiban neto PII, kecuali pada sektor publik (Grafik 16).

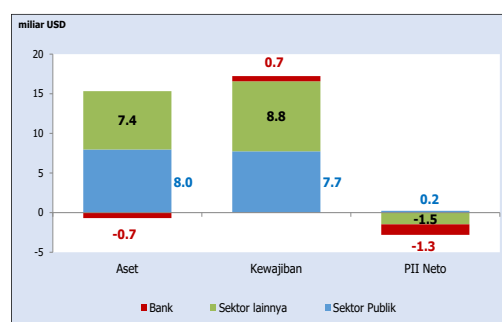
Kewajiban neto PII sektor publik pada akhir triwulan I 2023 turun USD0,2 miliar (0,4%, qttq) dari USD56,1 miliar menjadi USD55,9 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh posisi AFLN yang meningkat USD8,0 miliar (5,7%, qttq) seiring dengan kenaikan posisi cadangan devisa. Peningkatan posisi AFLN sektor publik tersebut melampaui peningkatan posisi KFLN sebesar USD7,7 miliar (4,0%, qttq) seiring dengan aliran masuk portofolio asing pada pasar SBN domestik selama periode laporan.

Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan I 2023 naik USD1,3 miliar (3,3%, qttq) dari USD41,2 miliar menjadi USD42,6 miliar. Perkembangan ini dikontribusikan oleh penurunan posisi AFLN sebesar USD0,7 miliar (2,9%, qttq) yang dibarengi oleh peningkatan posisi KFLN sebesar USD0,7 miliar (1,0%, qttq). Posisi KFLN sektor bank yang lebih tinggi tersebut terutama berasal dari kenaikan modal ekuitas.

Kewajiban neto PII sektor lainnya naik USD1,5 miliar (0,9%, qttq) menjadi USD156,8 miliar dari USD155,3 miliar pada triwulan sebelumnya. Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN USD8,8 miliar (2,0% qttq) sejalan dengan peningkatan investasi langsung. Di sisi lain, posisi AFLN juga meningkat sebesar USD7,4 miliar (2,6%, qttq) sehingga menahan kenaikan kewajiban neto PII sektor lainnya lebih lanjut.



Grafik 16
PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi



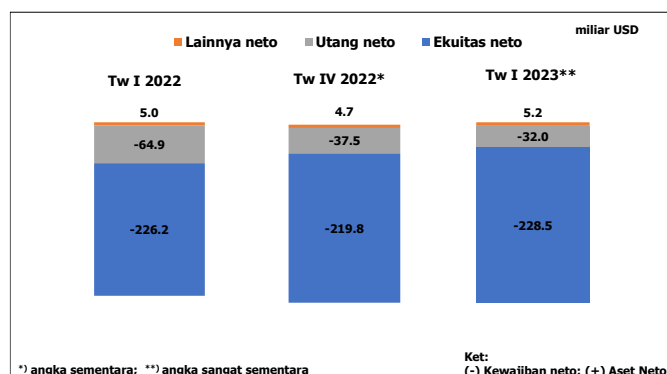
Grafik 17
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.I 2023 Berdasarkan Sektor Institusi

³ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

Secara umum, peningkatan posisi AFLN pada akhir triwulan I 2023 ditopang oleh kenaikan aset sektor publik dan sektor lainnya. Sementara itu, peningkatan posisi KFLN berasal dari peningkatan kewajiban seluruh sektor institusi (Grafik 17).

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

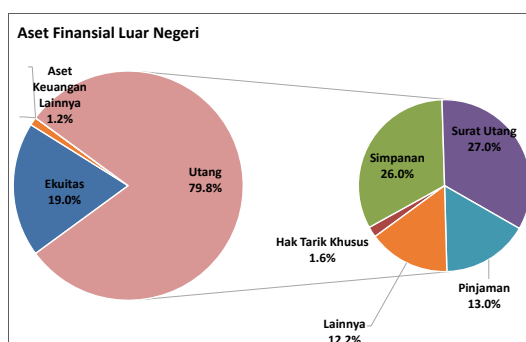
Berdasarkan instrumen, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan I 2023 berkontribusi oleh instrumen ekuitas dan utang yang masing-masing mencatatkan kewajiban neto sebesar USD228,5 miliar dan USD32,0 miliar, sementara itu instrumen lainnya mencatatkan aset neto sebesar USD5,2 miliar (Grafik 18).



Grafik 18

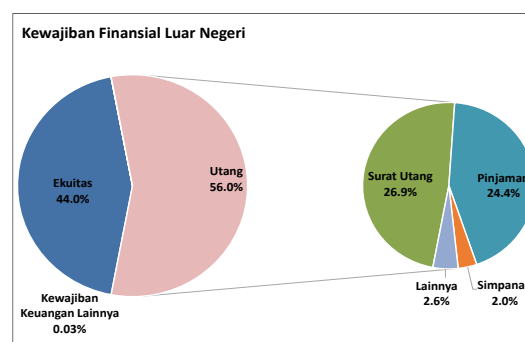
Komposisi PII Neto Indonesia Tw.I 2023 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan I 2023 didominasi oleh instrumen utang (*debt instrument*)⁴ (pangsa 79,8% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (19,0%) dan aset keuangan lainnya⁵ (1,2%) (Grafik 19). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN merupakan surat utang dan simpanan dengan pangsa masing-masing sebesar 27,0% dan 26,0% dari total AFLN.



Grafik 19

Komposisi AFLN Tw.I 2023 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20

Komposisi KFLN Tw.I 2023 Berdasarkan Instrumen

Di sisi kewajiban, KFLN Indonesia pada akhir triwulan I 2023 juga didominasi oleh instrumen utang (pangsa 56,0% dari total KFLN) dan ekuitas (44,0%) (Grafik 20). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (26,9%)

⁴ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Utang Lainnya (termasuk piutang dagang).

⁵ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial.

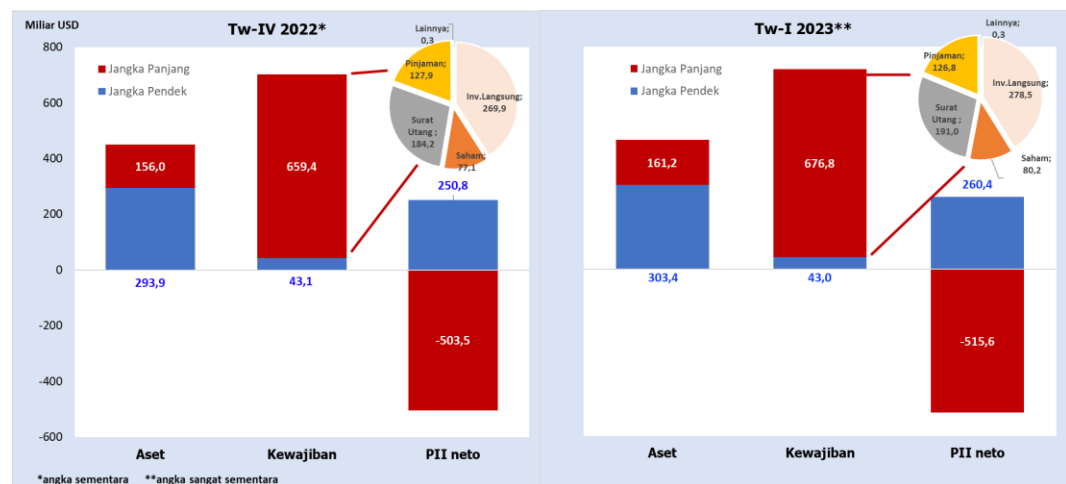
dan pinjaman (24,4%). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia (posisi KFLN dalam instrumen utang) pada akhir triwulan I 2023 tercatat sebesar USD402,8 miliar.

V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia neto pada akhir triwulan I 2023 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD515,6 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD260,4 miliar (Grafik 21).

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan I 2023 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD303,4 miliar, atau sekitar 65,3% dari total aset, terutama dalam bentuk cadangan devisa⁶. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih tinggi USD9,4 miliar, atau tumbuh 3,2% (qtq) sejalan dengan peningkatan posisi cadangan devisa.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD676,8 miliar (pangsa 94,0% dari total KFLN) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut meningkat sebesar USD17,4 miliar, atau 2,6% (qtq).



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

⁶ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan IV 2022

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan I 2023 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan IV 2022. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	Juta (USD)											
	2021		2022									
	Total		Tw.I*		Tw.II*		Tw.III*		Tw.IV*		Total*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	431.017	431.017	432.832	432.868	434.839	434.856	435.770	435.769	449.843	449.880	449.843	449.880
1. Investasi langsung	104.593	104.593	105.773	105.773	105.535	105.535	105.510	105.510	111.114	111.199	111.114	111.199
2. Investasi portofolio	24.661	24.661	26.033	26.067	28.465	28.489	29.971	29.992	30.860	30.884	30.860	30.884
3. Derivatif finansial	238	238	276	276	292	292	416	416	420	420	420	420
4. Investasi lainnya	156.620	156.620	161.622	161.623	164.167	164.161	169.092	169.069	170.215	170.144	170.215	170.144
5. Cadangan devisa	144.905	144.905	139.129	139.129	136.379	136.379	130.782	130.782	137.233	137.233	137.233	137.233
B. Kewajiban	708.425	708.425	718.748	718.927	704.828	703.552	698.382	698.269	702.067	702.562	702.067	702.562
1. Investasi langsung	267.676	267.676	273.957	274.176	274.376	274.289	273.330	273.204	270.093	269.904	270.093	269.904
2. Investasi portofolio	269.208	269.208	272.475	272.481	261.470	261.476	258.781	258.785	263.863	264.503	263.863	264.503
3. Derivatif finansial	137	137	130	130	227	227	357	357	343	343	343	343
4. Investasi lainnya	171.404	171.404	172.186	172.140	168.754	167.560	165.914	165.923	167.768	167.811	167.768	167.811
Posisi Investasi Internasional, neto	-277.408	-277.408	-285.916	-286.060	-269.989	-268.696	-262.612	-262.500	-252.224	-252.681	-252.224	-252.681

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada triwulan IV 2022 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada triwulan I s.d triwulan IV 2022 disebabkan oleh pengkinian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan I s.d triwulan IV 2022 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada triwulan I s.d triwulan IV 2022 karena adanya pengkinian data ULN dan data institusi.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada triwulan I s.d triwulan IV 2022 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada triwulan I s.d triwulan IV 2022 karena pengkinian data ULN dan data institusi.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Komponen	2021	2022*					Juta USD 2023
	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I**
A. Aset	431,017	432,868	434,856	435,769	449,880	449,880	464,515
1. Investasi langsung	104,593	105,773	105,535	105,510	111,199	111,199	114,833
1.1. Modal ekuitas	71,393	71,649	70,905	69,847	73,425	73,425	76,033
1.2. Instrumen utang	33,200	34,124	34,630	35,663	37,773	37,773	38,800
2. Investasi portofolio	24,661	26,067	28,489	29,992	30,884	30,884	32,200
2.1. Modal ekuitas	9,890	10,212	10,664	11,439	11,961	11,961	12,249
2.2. Surat utang	14,771	15,855	17,825	18,553	18,923	18,923	19,950
3. Derivatif Finansial	238	276	292	416	420	420	401
4. Investasi lainnya	156,620	161,623	164,161	169,069	170,144	170,144	171,892
4.1. Piutang dagang & uang muka	30,587	32,216	33,673	34,838	34,359	34,359	35,154
4.2. Pinjaman	16,789	17,642	19,136	20,259	20,746	20,746	21,591
4.3. Uang dan simpanan	91,921	93,397	92,145	93,710	94,164	94,164	95,103
4.4. Aset lainnya	17,324	18,368	19,208	20,263	20,877	20,877	20,044
5. Cadangan devisa	144,905	139,129	136,379	130,782	137,233	137,233	145,189
5.1. Emas moneter	4,595	4,864	4,588	4,229	4,589	4,589	4,989
5.2. Hak tarik khusus	7,795	7,705	7,424	7,106	7,411	7,411	7,492
5.3. Cadangan di IMF	1,110	1,097	1,057	1,012	1,055	1,055	1,067
5.4. Cadangan devisa lainnya	131,405	125,464	123,311	118,436	124,178	124,178	131,640
B. Kewajiban	708,425	718,927	703,552	698,269	702,562	702,562	719,781
1. Investasi langsung	267,676	274,176	274,289	273,204	269,904	269,904	278,508
1.1. Modal ekuitas	226,004	231,688	232,150	231,064	228,122	228,122	236,606
1.2. Instrumen utang	41,672	42,488	42,139	42,141	41,782	41,782	41,902
2. Investasi portofolio	269,208	272,481	261,476	258,785	264,503	264,503	273,929
2.1. Modal ekuitas	68,312	76,349	69,632	71,800	77,091	77,091	80,172
2.2. Surat utang	200,896	196,132	191,844	186,985	187,413	187,413	193,757
3. Derivatif finansial	137	130	227	357	343	343	201
4. Investasi lainnya	171,404	172,140	167,560	165,923	167,811	167,811	167,143
4.1. Utang dagang & uang muka	7,751	8,351	8,405	8,128	7,553	7,553	7,121
4.2. Pinjaman	138,765	138,444	132,921	133,352	134,893	134,893	134,066
4.3. Uang dan simpanan	13,937	13,754	14,604	13,621	14,359	14,359	14,114
4.4. Kewajiban lainnya	10,951	11,590	11,630	10,822	11,006	11,006	11,842
Net Posisi Investasi Internasional	-277,408	-286,060	-268,696	-262,500	-252,681	-252,681	-255,265
Memorandum :							
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-163,083	-168,403	-168,754	-167,695	-158,706	-158,706	-163,675
A. Ke Luar Negeri	96,615	97,949	98,494	98,563	104,863	104,863	108,433
1. Modal Ekuitas	70,502	70,736	70,234	68,949	72,502	72,502	75,070
2. Instrumen Utang	26,113	27,213	28,260	29,614	32,361	32,361	33,363
B. Di Indonesia (PMA)	259,697	266,351	267,248	266,258	263,568	263,568	272,108
1. Modal Ekuitas	225,113	230,774	231,480	230,166	227,199	227,199	235,643
2. Instrumen Utang	34,585	35,578	35,768	36,092	36,370	36,370	36,465

*) angka sementara

**) angka sangat sementara